

**PROBLEMA ETIKA DAN HUKUM
PEMBATASAN PELAYANAN KEDOKTERAN GIGI
PADA MASA PANDEMI KESEHATAN**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-2
Program Studi Magister Hukum Kesehatan**



**diajukan oleh
Sri Rahayu
NIM 18.C2.0056**

**Kepada
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2021**

TESIS

**PROBLEMA ETIKA DAN HUKUM
PEMBATASAN PELAYANAN KEDOKTERAN GIGI
PADA MASA PANDEMI KESEHATAN**

diajukan oleh

Sri Rahayu

NIM 18.C2.0056

Telah disetujui oleh

Pembimbing I

Dr. Endang Wahyati Yustina SH. MH

Tanggal 29-10-2021

Pembimbing II



drg. Hari Pudjo Nugroho SH., MH. Kes

Tanggal 18 Oktober 2021

HALAMAN PENGESAHAN



Judul Tugas Akhir: : PROBLEMA ETIK DAN HUKUM PEMBatasan PELAYANAN
KEDOKTERAN GIGI PADA MASA PANDEMI KESEHATAN

Diajukan oleh : Drg. Sri Rahayu

NIM : 18.C2.0056

Tanggal disetujui : 28 Oktober 2021

Telah setuju oleh

Pembimbing 1 : Dr. Y. Endang Wahyati S.H., M.H.

Pembimbing 2 : Hari Pudjo Nugroho

Penguji 1 : Dr. Y. Endang Wahyati S.H., M.H.

Penguji 2 : Hari Pudjo Nugroho

Penguji 3 : Dr. A. Joko Purwoko S.H., M.Hum.

Ketua Program Studi : Dr. Y. Endang Wahyati S.H., M.H.

Dekan : Dr. Marcella Elwina Simandjuntak S.H., CN., M.Hum.

Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=18.C2.0056

**LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

Nomor : 0047/SK.Rek/X/2013

Tanggal : 07 Oktober 2013

Tentang: PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI TUGAS AKHIR DAN TESIS

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis yang berjudul

**“ PROBLEMA ETIKA DAN HUKUM PEMBatasan PELAYANAN
KEDOKTERAN GIGI PADA MASA PANDEMI KESEHATAN”**

Ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata bahwa tesis ini sebagian atau seluruhnya merupakan **hasil plagiasi**, maka saya rela untuk dibatalkan, dengan segala akibat hukumnya sesuai peraturan yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku

Semarang, 28 Oktober 2021



Sri Rahayu
NIM 18c20056

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Rahayu
Program Studi : Magister Hukum Kesehatan
Fakultas : Hukum dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Tesis

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah yang berjudul **PROBLEMA ETIKA DAN HUKUM PEMBATASAN PELAYANAN KEDOKTERAN GIGI PADA MASA PANDEMI KESEHATAN** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Noneklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata Semarang berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola data bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya seagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 28 Oktober 2021
Yang Menyatakan



Sri Rahayu
NIM 18 C20056

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah S.W.T., atas berkahNya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul, **Problema Etika Dan Hukum Pembatasan Pelayanan Kedokteran Gigi Pada Masa Pandemi Kesehatan**. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan menempuh pendidikan pasca sarjana pada Program Studi Magister Hukum Kesehatan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Tesis ini tersusun atas bantuan dan dukungan banyak pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ferdinandus Hindiarto S.Psi., M.Si, selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
2. Dr. Marcella Erwina Simanjuntak, SH., CN., M.Hum, selaku dekan Fakultas Hukum dan Ilmu Komunikasi, Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
3. Dr. Endang Wahyati Yustina SH., MH selaku ketua Program Studi Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang dan selaku pembimbing I yang memberikan masukan selama penyusunan tesis.
4. drg. Hari Pudjo Nugroho, SH. MH.Kes, selaku pembimbing II memberikan masukan selama penyusunan tesis.
5. Dr. Agustinus Joko Purwoko SH., M.Hum selaku dosen penguji tesis.
6. Bapak/Ibu dosen dan seluruh staf Program Studi Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang

7. drg. Ari Wijayanto M.Kes Kepala Bidang Pelayanan Medis RSUD dr. Murjani Sampit, drg Aan Iswanti Kepala Seksi Pelayanan Primer dan Pengobatan Tradisional Komplementer Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, dr Rini Susilowati M.Kes., MM pimpinan klinik pratama “dr Rini”, dr. Muhammad Pratiknyo pimpinan Klinik Utama “Kurnia Utama”, dan drg Ameilia Vidyaninggar MM, Ketua PDGI cabang Kabupaten Semarang yang telah bersedia menjadi narasumber.
8. Responden dokter gigi dan pasien yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
9. Teman-teman angkatan XXX Program Studi Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang
10. Almarhum Ayahanda untuk inspirasi semangat dan Ibunda untuk koleksi pustaka keluarga yang terjaga baik.
11. Keluarga tercinta, suami M.Syafardi S.Hut. MSc, anak-anakku, Azzam, Jihan dan Tata, semoga pencapaian ini menjadi berkah untuk kita semua.

Penulis menyadari tesis ini jauh sempurna, masukan untuk perbaikan diterima dengan senang hati. Semoga tesis ini bermanfaat, dan ke depan ada penelitian lain terkait pelayanan kesehatan di masa pandemi yang menyempurnakannya.

Semarang, 28 Oktober 2021

Sri Rahayu

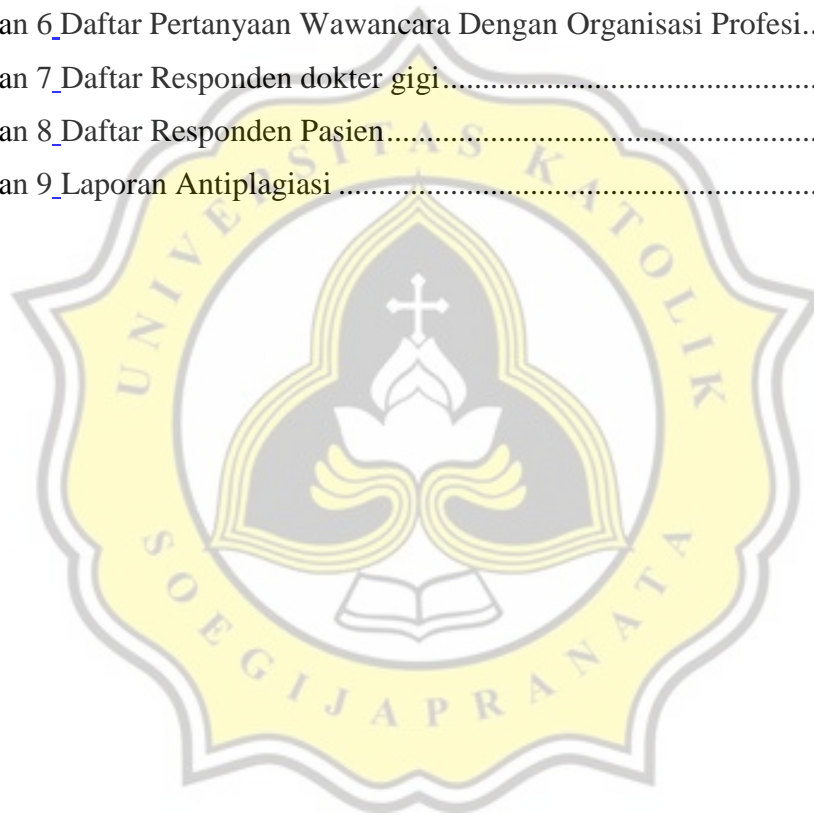
NIM 18C20056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKAS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	9
C. TUJUAN PENELITIAN.....	9
D. MANFAAT PENELITIAN.....	10
E. KERANGKA PEMIKIRAN.....	11
1. Kerangka Konsep.....	11
2. Kerangka Teori.....	15
F. METODE PENELITIAN.....	18
1. Metode Pendekatan.....	18
2. Spesifikasi Penelitian.....	19
3. Variabel dan Definisi Operasional.....	19
4. Jenis Data.....	21
5. Metode Pengumpulan Data.....	23
6. Metode Sampling.....	24

7. Metode Penyajian Data	26
8. Metode Analisis Data	26
9. Rencana Penyajian Tesis	26
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	29
A. HAK ASASI MANUSIA PADA PELAYANAN KESEHATAN DAN KEWAJIBAN NEGARA.....	29
B. ASPEK ETIKA DAN HUKUM KEDOKTERAN	34
1. Aspek etika kedokteran	34
2. Aspek Hukum Kedokteran	44
C. PELAYANAN KEDOKTERAN GIGI DI INDONESIA	51
D. PANDEMI KESEHATAN DAN WABAH PENYAKIT MENULAR	55
BAB III	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. HASIL PENELITIAN.....	63
1. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	63
2. Data Primer Dari Responden Dan Narasumber	66
B. PEMBAHASAN	87
1. Pengaturan Etika Dan Hukum Pelayanan Kesehatan Gigi Pada Masa Pandemi Covid 19	87
2. Pelaksanaan Pembatasan Pelayanan Kesehatan Dari Sisi Etika Dan Hukum.....	108
3. Faktor Yang Berpengaruh Pada Pelaksanaan Pembatasan Pelayanan Kedokteran Gigi Pada Masa Pandemi Kesehatan.....	122
BAB IV	
PENUTUP.....	130
A. KESIMPULAN.....	130
1. Pengaturan Etika Dan Hukum	130
2. Pelaksanaan Pembatasan Pelayanan Kedokteran Gigi Pada Masa Pandemi Kesehatan	131
3. Faktor Yang Berpengaruh Pada Pelaksanaan Pembatasan Pelayanan Kedokteran Gigi Pada Masa Pandemi Kesehatan.....	132

Lampiran 1 Olah Data SPSS	144
Lampiran 2 Kuesioner Responden Dokter Gigi DOKTER.....	156
Lampiran 3 Kuesioner Responden Pasien.....	163
Lampiran 4 Daftar Pertanyaan Wawancara Dengan Manajemen Klinik/Rumah Sakit	169
Lampiran 5 Daftar Pertanyaan Wawancara Dengan Dinas Kesehatan Kabupaten /Kota	171
Lampiran 6 Daftar Pertanyaan Wawancara Dengan Organisasi Profesi.....	172
Lampiran 7 Daftar Responden dokter gigi.....	173
Lampiran 8 Daftar Responden Pasien.....	175
Lampiran 9 Laporan Antiplagiasi	176



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep

Gambar 2 Sebaran Responden Dokter Gigi Berdasar Wilayah

Gambar 3 Sebaran Sampel Dokter Gigi Berdasar Jenis Kelamin Dan Pendidikan

Gambar 4 Sebaran Responden Pasien Berdasarkan Domisili

Gambar 5 Sebaran Responden Pasien Berdasarkan Umur Dan Tingkat Pendidikan

Gambar 6 Rata Rata Kunjungan Pasien Gigi Perhari

Gambar 7 Pelaksanaan Skrining Suhu Di Fasilitas Kesehatan

Gambar 8 Upaya Pencegahan Penularan Covid 19

Gambar 9 Pelaksanaan Pemeriksaan Sistem Stomatognatik (Intra Oral)

Gambar 10 Penggunaan Dan Ketersediaan APD

Gambar 11 Pelayanan Gawat Darurat

Gambar 12 Pelayanan Tindakan Elektif

Gambar 13 Potensi Keluhan Pasien

Gambar 14 Dilema Etika Dokter Gigi Dalam Mengambil Keputusan

Gambar 15 Keputusan Dokter Gigi Dalam Menyelesaikan Dilema Etika

Gambar 16 Pertimbangan Dokter Gigi Untuk Memberikan Tindakan Elektif

Gambar 17 Alasan Dokter Gigi Tidak Melakukan Pelayanan Tindakan Elektif

Gambar 18 Sikap Dokter Gigi Terkait SE PDGI Nomor 2776/PB PDGI/III-3/2020

Gambar 19 Alasan Dokter Gigi Mengikuti SE PB PDGI SE PDGI Nomor 2776/PB PDGI/III-3/2020

Gambar 20 Pemeriksaan Intra Oral Pada Pasien

Gambar 21 Penerapan Protokol Kesehatan Oleh Pasien Gigi

Gambar 22 Edukasi Pada Pasien Gigi Tidak Mendapatkan Pelayanan Tindakan Elektif

Gambar 23 Tanggapan Pasien Adanya Pembatasan Tindakan



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sampel Penelitian

Tabel 2 Keputusan Etika Dokter Gigi Yang Tidak Mengalami Dilema Etika

Tabel 3 Tindakan Pelayanan Gigi Dikaitkan Dengan Zonasi Risiko Covid 19



ABSTRAK

PROBLEMA ETIKA DAN HUKUM PEMBATASAN PELAYANAN KEDOKTERAN GIGI PADA MASA PANDEMI KESEHATAN

Pandemi Covid 19 telah menyebar ke berbagai penjuru dunia. Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 2020 Indonesia dinyatakan dalam situasi pandemi kesehatan Covid 19. Penyebaran Covid 19 yang terus meluas mendorong PB PDGI mengeluarkan Surat Edaran Nomor: 2776/PB PDGI/III-3/2020 tentang Pedoman Pelayanan Kedokteran Gigi Pada Masa Pandemi Covid 19, yang mengatur adanya pembatasan dalam pelayanan kedokteran gigi untuk tindakan elektif. Penelitian pelaksanaan pelayanan kedokteran gigi di masa pandemi dilakukan dengan metode pendekatan *socio-legal research*, pengumpulan data primer dengan kuesioner terhadap pasien dan dokter gigi di puskesmas, klinik, rumah sakit, dan praktek perorangan, yang masih berpraktek selama masa pandemi, data dianalisis dengan metode *chi square* dan metode analisa kualitatif. Wawancara dengan manajemen fasilitas kesehatan dan organisasi profesi untuk mengetahui kondisi sosiologi yang mempengaruhi. Panduan Pencegahan dan Upaya Pengendalian Covid 19 yang diterbitkan Kementerian Kesehatan pada Juli 2020, mengatur bahwa upaya pelayanan kesehatan dasar, diberikan berdasarkan prioritas dengan mempertimbangkan, manfaat, risiko dan upaya pengendalian Covid 19, dengan langkah mengurangi tatap muka dan mengembangkan *teledentistry*. Pada semua jenis fasilitas kesehatan, dokter gigi tetap memberikan pelayanan kegawatdaruratan, terdapat perbedaan dalam pelayanan tindakan elektif, yang menimbulkan problema etika dan hukum. Pembatasan pelayanan mengurangi hak pasien untuk mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar kedokteran, tidak sesuai dengan Undang Undang Dasar NRI 1945 yang menjamin hak warga negara atas pelayanan kesehatan dan UU lain mengatur hal yang sama. Pelayanan kedokteran gigi di masa pandemi dipengaruhi nilai etika keutamaan dan kepentingan individu dokter gigi, lingkungan masyarakat, ketersediaan sumber daya sarana kesehatan, dukungan pemerintah daerah, manajemen fasilitas kesehatan dan organisasi profesi dokter gigi. Pengaturan pelayanan kesehatan di masa pandemi kesehatan hendaknya tidak mengurangi hak warga negara. Perlu kerjasama antar lembaga negara, pemerintah daerah maupun organisasi profesi agar pengaturan yang disusun bisa menjawab permasalahan yang terjadi.

Kata Kunci : Pandemi Kesehatan, Pembatasan Pelayanan Kesehatan, Probema Etik dan Hukum, Hak Pelayanan Kesehatan

ABSTRAC

ETHICAL AND LEGAL PROBLEMS RESTRICTION ON DENTAL SERVICES DURING HEALTH PANDEMIC

The Covid 19 pandemic has spread all over the world. Based on Presidential Decree number 11 of 2020, Indonesia is declared in situation of Covid 19 health pandemic. The ever-widening spread of Covid 19 prompted PB PDGI to issue Circular Number 2776/PB PDGI/III-3/2020 about Guidelines of Dental Services During Covid 19 Pandemic, which regulates of restriction of dental services for elective procedures. Research the implementation of dental services during Covid 19 pandemic was carried out by a socio-legal research approach, collecting primary data by questionnaires for patient and dentists at public health centres, dental clinics, hospitals and individual dental practitioners, who were still practice during the Covid 19 pandemic. Data analysed by chi square and qualitative methods. Interview with the management of health facilities and professional organization to determine the sociological condition that affect them. The Guidelines of Covid 19 Prevention dan Control Efforts issued by Ministry of Health on July 2020 stipulated that basic health services are given based on priorities by considering the benefits, risk and effort to control Covid 19, by reducing face to face contact and developing teledentistry. In all type of health facilities, dentists still provide emergency services, there are differences in elective procedure, which bring up ethical dan legal problems. Service restrictions reduce the patient`s rights to get health services according to medical standards. Not in accordance with 1945 Constitution of Republic of Indonesia which guarantees the right of citizens to health services and other laws regulate the same thing. Dental services during the pandemic is influenced by values of ethical virtues and interests of individual dentists, the community environment, the availability of health facility resources, support from local governments, management of health facilities and professional organization. The regulation of health services during a health pandemic should not reduce the rights of citizens. Sinergism between state institution, local governments and professional organizations is needed, so that the regulation made can resolved the problems.

Keywords: Health pandemic, Restriction dental services, Ethical and Legal Problems, and Right of Health Services.